

## PENGARUH KELEKATAN TEMAN SEBAYA TERHADAP *CELEBRITY WORSHIP* PADA REMAJA PENGGEJAR *BOYBAND* KOREA NCT DI KABUPATEN KARAWANG

Samsiyah<sup>1</sup>, [Ps19.samsiyah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ps19.samsiyah@mhs.ubpkarawang.ac.id)  
Wina Lova Riza<sup>2</sup>, [wina.love@ubpkarawang.ac.id](mailto:wina.love@ubpkarawang.ac.id)  
Devi Marganing Tyas<sup>3</sup>, [devi.marganingtyas@ubpkarawang.ac.id](mailto:devi.marganingtyas@ubpkarawang.ac.id)

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat - 41361

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelekatan teman sebaya terhadap *celebrity worship* pada remaja penggemar *boyband* Korea NCT di Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas dengan sampel sebanyak 115 responden remaja perempuan dan laki-laki penggemar *boyband* Korea NCT dengan rentang usia 12-21 tahun. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik sampel *snowball sampling*, instrumen penelitian ini menggunakan skala jenis likert. Skala kelekatan teman sebaya yaitu *inventory of parent and peer attachment* (IPPA) dan skala *celebrity worship* yaitu *celebrity attitude scale* (CAS). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kelekatan teman sebaya (X) terhadap *celebrity worship* (Y). Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari variabel kelekatan teman sebaya sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh kelekatan teman sebaya terhadap *celebrity worship* pada remaja penggemar *boyband* NCT di Kabupaten Karawang. Besaran pengaruh kelekatan teman sebaya terhadap *celebrity worship* remaja penggemar *boyband* NCT di Kabupaten Karawang sebesar 41,9%.

**Kata Kunci:** Kelekatan Teman Sebaya, *Celebrity Worship*, NCT

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the effect of peer attachment to celebrity worship among young fans of the Korean boyband NCT in Karawang Regency. This study used a quantitative method with a causality research design with a sample of 115 female and male respondents who are fans of the Korean boy band NCT with an age range of 12-21 years. The sampling method used was non-probability sampling with the snowball sampling technique, the research instrument used a Likert type scale. The peer attachment scale is the inventory of parent and peer attachment (IPPA) and the celebrity worship scale is the celebrity attitude scale (CAS). The analysis technique used is multiple regression analysis to determine the effect of peer attachment (X) on celebrity worship (Y). The results showed that the significance value of the peer attachment variable was  $0.000 < 0.05$ , so  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected, meaning that there was an influence of peer attachment to celebrity worship among young NCT boy band fans in Karawang regency. The magnitude of the influence of peer attachment to celebrity worship of youth fans of the boy band NCT in Karawang Regency is 41.9%.

**Keyword:** peer attachment, *Celebrity Worship*, NCT.

### Pendahuluan

Perkembangan internet meningkat pesat dari tahun ke tahun di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Tidak bisa kita pungkiri pada era globalisasi ini sangat mudah dalam mengakses atau menyebarkan informasi melalui sosial media. Sehingga dapat dengan mudahnya budaya-budaya luar negeri masuk kedalam Negara Indonesia seperti budaya K-Pop. Budaya K-Pop sering disebut sebagai *Hallyu* atau *Korean Wave* yang mengacu pada penyebaran budaya Korea Selatan di seluruh dunia atau kecintaan terhadap ekspor budaya Korea Selatan. Menurut situs Kementerian Luar Negeri Korea Selatan yang dikemukakan oleh Wicaksono (2021) fenomena *Hallyu* pertama kali muncul pada pertengahan 1990-an setelah Korea Selatan menjalin

hubungan diplomatik dengan China pada tahun 1992. Setelah itu, musik pop Korea, yang dikenal sebagai K-Pop dan drama TV Korea atau K-The Drama, dengan cepat menjadi populer di kalangan masyarakat China..

*Celebrity worship* menurut Chapman (dalam Sunarni, 2015) merupakan sebuah sindrom perilaku obsesif adiktif terhadap selebriti dan segala sesuatu yang berkaitan dengan selebriti tersebut. Sheridan dkk. (dalam Ayu & Astiti, 2020) mengatakan bahwa *celebrity worship syndrome* memiliki hubungan dengan ketergantungan (*addiction*) dan kriminalitas. Kata kriminalitas merujuk pada perilaku *sasaeng* fans, yaitu perilaku penggemar yang tidak ragu untuk menguntit kehidupan pribadi idola yang mereka sukai. Perilaku *sasaeng* fans ini biasanya mengikuti kemanapun sang idola pergi. Sehingga membuat para idola merasa risih dan terganggu dengan ulah *sasaeng* fans tersebut. Menurut Nasution (dalam Ayu & Astiti, 2020). Kegemaran terhadap idola membuat para penggemar menghabiskan banyak waktu dan materi. Penggemar kerap menghabiskan waktu berjam-jam didepan komputer supaya tidak tertinggal berita mengenai idolanya. Penggemar juga rela menyisihkan uang jajan atau tabungan untuk membeli barang-barang yang berhubungan dengan selebriti idolanya. bahkan rela menguras tabungan untuk membeli tiket konser.

Menurut Maltby dkk. (dalam Ayu & Astiti, 2020) *celebrity worship* memiliki dampak positif yang muncul di kalangan remaja yaitu menjadikan idola sebagai inspirasi bagi penggemar dalam meraih keinginan ataupun meraih mimpi dan mengembangkan kreativitas, menjadikan individu untuk meniru kedisiplinan idola mereka dalam melakukan pekerjaan serta membuat penggemar termotivasi untuk bergaya hidup yang lebih positif seperti para selebriti. Namun, tidak hanya dampak positif, *celebrity worship* juga memiliki dampak negatif menurut Sheridan (dalam Ayu & Astiti, 2020) yaitu adanya penurunan kinerja kerja dan kinerja belajar rendah.

McCutcheon (dalam Ayu & Astiti, 2020) mengemukakan bahwa *celebrity worship* dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu usia, keterampilan sosial dan jenis kelamin, adapun faktor lain yang mempengaruhi *celebrity worship* adalah teman sebaya. Moks dkk. (dalam Noviana & Sakti, 2015) menyatakan bahwa remaja mulai melepaskan diri dari ikatan emosi dengan orang tuanya dan menjalin sebuah hubungan yang akrab dengan teman-teman sebayanya. Figur kelekatan pada remaja tidak lagi hanya berfokus pada orangtua, tetapi juga pada teman sebaya. Munculnya peran penting teman terjadi karena mulai banyaknya aktivitas yang dilakukan bersama di luar lingkungan keluarga misalnya di sekolah. Oleh karena itu, salah satu kelekatan yang terbentuk ketika usia remaja adalah kelekatan teman sebaya yaitu suatu pola kelekatan kepada teman sebaya. Armsden dan Greenberg (dalam Lestari & Satwika, 2018) mengemukakan bahwa kelekatan teman sebaya terbentuk karena ada kedekatan emosional antara individu dan teman sebayanya. Hubungan ini terjadi karena komunikasi yang baik, saling percaya dan keterasingan dalam membangun hubungan. Menurut Ang dan Chan (2016) individu melakukan pemujaan selebriti karena teman sebayanya juga menggemari selebriti tersebut.

## Landasan Teori

*Celebrity worship* menurut Maltby dkk. (dalam Widjaja & Ali, 2015) merupakan identitas struktur yang terdapat di dalam diri individu yang membantu penyerapan psikologis terhadap *celebrity idola* dalam upaya untuk membangun sebuah identitas diri dan rasa pemenuhan dalam diri individu tersebut. Menurut Maltby dkk. (dalam Widjaja & Ali, 2015) *celebrity worship* terbagi menjadi tiga aspek yang bisa digambarkan sebagai tingkatan yaitu *entertainment-social*, *intense-personal*, dan *borderline pathological*. Faktor yang mempengaruhi *celebrity worship* menurut McCutcheon dkk. (dalam Ayu & Astiti, 2020) ada tiga adalah usia, keterampilan sosial dan jenis kelamin.

Kelekatan teman sebaya menurut Armsden dan Greenberg (dalam Kurniawan ddk., 2022) merupakan hubungan erat terbentuk antara individu dengan temannya disebabkan oleh adanya jalinan

komunikasi yang baik. Armsden & Greenberg (dalam Kurniawan ddk., 2022) kelekatan teman sebaya terdiri dari dimensi komunikasi (*communication*), kepercayaan (*trust*), keterasingan (*alienation*).

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah kausal, yaitu hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2021). Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kelekatan teman sebaya (X) dan *celebrity worship* (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah fans *boyband* Korea NCT laki-laki dan perempuan di Karawang, usia yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia 12 sampai dengan 21 tahun. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu dengan *non probability* yaitu sampling kuota. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Lemeshow. Kelekatan teman sebaya ini diukur dengan *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) dari Armsden & Greenberg (dalam Kurniawan ddk., 2022), sedangkan *celebrity worship* ini diukur dengan *Celebrity Attitude Scale* (CAS) dari teori Maltby dkk (dalam Widjaja & Ali, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah penggemar *boyband* NCT di Kabupaten Karawang, berdasarkan rumus Lemeshow dengan hasil hitungan minimal 96 responden yang dibutuhkan dan di dapatkan 115 orang responden sebagai sampel penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data melalui cara penyebaran skala psikologi dengan bantuan google form. Dalam skala psikologi ini akan terdapat aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Terdapat dua skala psikologi dalam satu google form yang akan digunakan, yaitu skala kelekatan teman sebaya dan skala *celebrity worship*. Analisis aitem yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formula koefisien korelasi *product moment pearson* untuk validitas, apabila aitem mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 maka daya pembedaan dianggap memuaskan (Azwar, 2018) dan *alpha cronbach* untuk reliabilitas, sebuah alat ukur dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai minimal ( $r_{11}$ ) = 0,900 (Azwar, 2018). Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kelekatan teman sebaya terhadap *celebrity worship* pada remaja penggemar *boyband* Korea di Kabupaten Karawang. Semua analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program uji statistik SPSS *statistics version 26*.

## Hasil Dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelekatan teman sebaya terhadap *celebrity worship* pada remaja penggemar *boyband* Korea di Kabupaten Karawang. Dari hasil analisis data didapatkan uji hipotesis regresi sederhana Sig. 0,000 < 0,05 yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kelekatan teman sebaya terhadap *celebrity worship* pada remaja penggemar *boyband* Korea di Kabupaten Karawang. Hal ini sejalan dengan penelitian Maltby (dalam Purwitasari (2021) dimana kelekatan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap *celebrity worship* yang terbentuk oleh seorang teman. Menurut Ang dan Chan (2016) menyatakan bahwa individu melakukan *celebrity worship* karena terjalinnya komunikasi dan kepercayaan yang aman antara individu dengan teman sebayanya.

Hasil analisis regresi sederhana mendapatkan nilai Y sebesar  $20,332 + 0,679$  yang artinya terdapat pengaruh positif antara variabel kelekatan teman sebaya dengan variabel *celebrity worship*. Koefisien regresi variabel kelekatan teman sebaya sebesar 0,679 yang berarti bahwa variabel mengalami peningkatan 1% pada variabel *celebrity worship* maka akan ada kenaikan 0,679.

Tabel 1. Uji Hipotesis

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20.332	6.900		.004
	Kelekatan Teman Sebaya	.679	.075	.647	.000

a. Dependent Variable: Celebrity Worship

Hasil analisis data uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 0,419, sehingga dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel kelekatan teman sebaya terhadap *celebrity worship* sebesar 41,9% ( $R^2=0,419$ ) sedangkan 59,1% *celebrity worship* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain kelekatan teman sebaya, *celebrity worship* juga memiliki banyak faktor seperti *body image*, konsep diri, *loneliness*, konsep diri, *impulsive buying*, *self esteem* dan lain sebagainya (Fatimah, 2021).

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 <sup>a</sup>	.419	.414	10.839

a. Predictors: (Constant), Kelekatan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Celebrity Worship

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan diatas, nilai signifikan yang didapat  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kelekatan teman sebaya terhadap *celebrity worship* pada remaja penggemar *boyband* Korea NCT sebesar 41,9% di Kabupaten Karawang, sedangkan sisanya 59,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Kepustakaan

- Ang, C.S., & Chan, N.N. (2016). Adolescents, views on celebrity worship: a qualitative study. *current psychology*, 37(1), 139-148. Doi:10.1007/s12144-016-9497-0
- Ariani, M. D., Supradewi, R., & Syafitri, D. U. (2020). Peran kesepian dan pengungkapan diri online terhadap kecanduan internet pada remaja akhir. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 14(1), 12-21.
- Armsden, G.C., & Greenberg, M.T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well being in adolescence. *Journal of youth and adolescence*, 16(5), 427-454. <https://doi.org/10.1007/BF0220293>
- Azwar, S. (2018). Metode penelitian psikologi (2 ed.). Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azwar, S. (2020). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azzahra, M. S., & Ariana, A. D. (2021). Psychological wellbeing penggemar K-pop dewasa awal yang melakukan celebrity worship. *buletin riset psikologi dan kesehatan mental*, 1(1), 137-148.

- Ayu, N. W., & Astiti, i. P. (2020). Gambaran celebrity worship pada penggemar K-Pop. *psiko buletin: buletin ilmiah psikologi*, Vol. 1, No. 3, September, 2020 (203 – 210) e-ISSN : 2720-8958 DOI : 10.24014/pib.v%vi%i.9858
- Benu, J. M. Y., dkk (2019). Perilaku celebrity worship pada remaja perempuan. *journal of health and behavioral science*, 1(1), 13-25.
- Charistia, A. J., dkk. (2022). Perilaku konsumtif ditinjau dari kontrol diri dan celebrity worship penggemar NCT. *INNER: journal of psychological research*, 2(1), 96-107.
- Fatimah, N., dkk. (2021). Perilaku celebrity worship pada remaja komunitas Nctzens di Indonesia ditinjau dari loneliness. *sukma: jurnal penelitian psikologi*, 2(2), 122-135.
- Fitriani, W., & Hastuti, D. (2016). Pengaruh kelekatan remaja dengan ibu, ayah, dan teman sebaya terhadap kenakalan remaja di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Bandung. *jurnal ilmu keluarga dan konsumen*, 9(3)206-217. <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.3.206>
- Ghina, & Suhana. (2018). Hubungan attachment style dengan celebrity worship pada dewasa awal anggota komunitas"x". *prosiding psikologi*, Vol. 4, No. 2, (240-6448).
- Illahi, S. P. K., & Akmal, S. Z. (2018). Hubungan kelekatan dengan teman sebaya dan kecerdasan emosi pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *psikohumaniora: jurnal penelitian psikologi*, 2(2), 171-181.
- John W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Kurniawan, dkk. (2022). Hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan stress akademik pada siswa kelas xii jurusan mipa di sman x padang. *Jurnal ekonomika dan bisnis (JEBS)*, 2(2), 91-99.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal kajian, penelitian dan pengembangan pendidikan sejarah*, 6(1), 33-39.
- Lestari, D. A., & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan antara peer attachment dengan regulasi emosi pada siswa kelas VIII di SMPN 28 Surabaya. *character: jurnal penelitian psikologi.*, 5(2)
- Mandas, A. L., & Suroso, S. (2018). Hubungan antara konsep diri dengan celebrity worship pada remaja pecinta korea di manado ditinjau dari jenis kelamin. *psikovidya*, 22(2), 164-189.
- Meutia, D., Thamrin, H., & Lubis, M. A. (2022). Pengaruh bisnis online terhadap kesejahteraan mahasiswa pelaku usaha bisnis online di kota medan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 727-736.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan Noach Cafe And Bistro. *agora*, 7(2).
- Nasution, N. W. (2018). Hubungan keterampilan sosial dengan celebrity worship pada remaja di komunitas korean cultural centre Medan.
- Noviana, S., & Sakti, H. (2015). Hubungan antara peer attachment dengan penerimaan diri pada siswa-siswi akselerasi. *Jurnal Empati*, 4(2), 114-120.
- Pramadita, R. R. W. (2022). Hubungan peer attachment dan self esteem dengan celebrity worship pada komunitas penggemar K-Pop Bandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Purwitasari, A. N. A. (2021). Hubungan antara peer attachment dan celebrity worship pada remaja penggemar *Neo Culture Technology (NCT)*: Skripsi.
- Ramadhani, C. (2022). Apa itu nct dan apa bedanya NCT U, NCT 127, NCT DREAM, Dan WayV. dari <https://www.beritasatu.com/lifestyle/99647/apa-itu-nct-dan-apa-bedanya-NCT-U-NCT-127-NCT-DREAM-dan-WayV>. Diakses 4 November 2022.
- Sari, V. F., Isworo, A., Suyanta, S., & Erawati, E. (2019). Hubungan celebrity worship dengan identitas diri remaja penggemar k-pop. *Jurnal Keperawatan Mersi*, 8(1), 28-31.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarni. 2015. Pengaruh celebrity worship terhadap identitas diri remaja usia SMA Di Kota Yogyakarta. *E- Journal Bimbingan dan Konseling*. 5(1), 1-8.

- Wicaksono, W. (2021). Special content: fenomena korean wave, demam yang belum reda. Dari [https://www.liputan6.com/news/read/455209/special-content-fenomena-korean-wave demam-yang-belum-akan-reda](https://www.liputan6.com/news/read/455209/special-content-fenomena-korean-wave-demam-yang-belum-akan-reda). Diakses pada 07 mei 2021.
- Widjaja, A. K., & Ali, M. M. (2015). Gambaran celebrity worship pada dewasa awal di Jakarta. *Humaniora*, 21-28.